

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses terbentuknya dan bentuk dukungan dari Komunitas Ultras Persija. Bentuk dari komunitas ini menurut peneliti adalah *gemeinschaft of mind*, yang dimana hubungannya didasarkan pada kesamaan ideologi meskipun tidak memiliki ikatan darah maupun tempat tinggal yang berdekatan. Sesuai dengan hasil penelitian yaitu meskipun tidak dalam satu wilayah yang sama, pendiri dari komunitas tersebut tetap memiliki tujuan dan ideologi yang sama dalam cara mendukung klub kebanggaan. Bentuk dukungan dari komunitas Ultras Persija ini termasuk dalam kategori *Dysfunctional Fans* (Fans Disfungsional). Kategori tersebut berdasarkan hasil penelitian yaitu berupa datang dan membeli tiket ke stadion, berdiri, dan bernyanyi selama pertandingan, melakukan tour tandang, dan membuat koreografi pada laga-laga besar. Bentuk dukungan lainnya adalah membeli merchandise resmi klub, dan mendukung di media sosial.

Ultras Persija tidak sepenuhnya mengadopsi kultur ultras yang ada di Italia. Di Italia, wajah ultras cenderung keras dan aktif dalam perpolitikan. Sedangkan di Indonesia hanya sebatas di dalam pertandingan. Di luar pertandingan Ultras Persija juga melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti, penggalangan dana, bagi-bagi takjil saat bulan Ramadhan, serta kegiatan lainnya yang bersifat sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang membahas tentang proses terbentuknya komunitas Ultras Persija. Kekurangan pada penelitian ini belum menjelaskan secara general tentang komunitas ultras yang ada di daerah lain yang ada di Indonesia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksistensi komunitas ultras Persija yang ada di DKI Jakarta, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Eksistensi komunitas ultras harus tetap dijaga dikarenakan dengan semakin bervariasinya bentuk dukungan yang diberikan, maka akan menjadi daya tarik tersendiri bagi penikmat sepak bola khususnya di Indonesia.
2. Lebih banyak lagi melakukan hal-hal positif yang memberikan kesan yang baik terhadap komunitas ultras tersebut. Dengan begitu, masyarakat lebih bisa menerima dengan baik budaya-budaya luar yang diadopsi di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencari dan membaca referensi mengenai eksistensi komunitas ultras lebih banyak lagi.

